

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pelaksanaan Praktek Magang 1 yang telah dilaksanakan di Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor Gentong Tasikmalaya Jawa Barat dari tanggal 4 September – 4 Oktober 2023, maka dapat kami simpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan pembelajaran langsung yang dilakukan dilapangan dapat menambah dan meningkatkan pengetahuan serta keterampilan taruna/i
2. Tidak adanya alat penunjang yang canggih untuk meningkatkan kinerja kegiatan seperti *sensor WIM* sebagai penunjang penimbangan kendaraan bermotor
3. Kurang luas nya fasilitas sarana UPPKB Gentong Tasikmalaya seperti lahan parkir yang membuat banyak pengemudi yang memilih menerobos penyegatan oleh petugas
4. Masih banyak kendaraan yang melanggar ODOL (*Over Dimension Over Loading*) karena denda untuk pelanggar daya angkut tersebut tidak bisa membuat efek jera dikarenakan denda lebih sedikit dibandingkan dengan keuntungan yang dibawa
5. Masih rendahnya kesadaran Pemilik Kendaraan atau pemilik barang akan Undang Undang Lalu Lintas Angkutan Jalan karena lebih memilih keuntungan semata dan mengabaikan aspek keselamatan di jalan
6. Aturan yang membatasi kewenangan petugas Perhubungan sehingga masih banyak kendaraan angkutan barang yang lolos dan tidak memasuki jembatan timbang
7. Sistem manajemen keselamatan dan Kesehatan kerja di UPPKB Gentong Tasikmalaya yang masih kurang pada bagian kelengkapan P3K dan cara penanganan kecelakaan kerja

## V.2. Saran

1. Untuk Software Jembatan Timbang Online dapat dilakukan pemeliharaan supaya lebih cepat dalam proses penyimpanan data, sehingga mempercepat kinerja;
2. Penambahan alat Weigh In Motion (Alat Pendeteksi Kendaraan ODOL) yaitu sensor pendeteksi kendaraan ODOL (*Over dimensi Over load*) yang bisa mempercepat dan mempermudah kinerja saat pengecekan dimensi kendaraan maupun muatan;
3. Perlunya *Maintance* secara rutin pada alat penimbangan UPPKB Tasikmalaya, yaitu kegiatan pemeliharaan dan perawatan pada alat penunjang penimbangan yang dilakukan secara rutin untuk mencegah timbulnya kerusakan-kerusakan;
4. Perlu adanya penambahan atau perbaikan sarana seperti lahan parkir agar tidak menimbulkan antrean yang berlebih di akses pintu masuk UPPKB Gentong Tasikmalaya, sehingga kegiatan operasional menjadi optimal;
5. Sebaiknya dilakukan transfer muatan jika kendaraan itu telah terjadi overload, tidak hanya tilangan;
6. Pengawasan yang harus diperketat agar kendaraan angkutan barang yang melewati UPPKB Gentong Tasikmalaya wajib masuk dan melakukan proses penimbangan.
7. Kelengkapan pada sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja serta prosedur penanganan saat terjadi kecelakaan kerja untuk tenaga kerja di UPPKB Gentong Tasikmalaya

## DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 134 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Penimbangan Kendaraan Bermotor di Jalan.
- [2]. Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2021 tentang Pengawasan Muatan Angkutan Barang dan Penyelenggaraan Penimbangan Kendaraan Bermotor di Jalan.
- [3]. Peraturan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Nomor 736 Tahun 2017 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Penimbangan Kendaraan Bermotor di Jalan.
- [4]. Wahab, W., & Andika, D. P. (2019). Studi Analisis Pemilihan Moda Transportasi Umum Darat di Kota Padang antara Kereta Api dan Bus Damri Bandara Internasional Minangkabau. *Jurnal Teknik Sipil ITP*, 6(1). <https://doi.org/10.21063/JTS.2019.V601.05>
- [5]. Rishela Lukeny Armajaya, M. (2022). ANALISIS YURIDIS TERHADAP PENERAPAN KEBIJAKAN ZERO OVER-DIMENSION DAN OVER LOADING (BEBAS UKURAN LEBIH DAN MUATAN LEBIH) DI INDONESIA. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(12), 2719–2738. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i12.421>